

SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PASIEN PADA PUSKESMAS TENAM MUARA BULIAN

Ahmad Louis¹, Febi Reka Silvia²

¹² Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nurdin Hamzah

E-mail: schumacher_124@yahoo.com

Abstract - Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) is a provider of public health services to always provide fast, precise and accurate health services. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) have the main function to provide medical services in the form of perfect care and treatment to the community. Data processing is a function of administrative activities used by agencies or offices to provide information services to organizations to deal with many managements. This health center is the object of this research, because at this time the patient data processing system is still manual, this is due to the absence of an integrated data processing system and mechanism and the limited facilities and infrastructure of information services that are produced not as expected. The author tries to find a solution to the problem in processing this data by implementing a computer-based data processing system

Keywords : Puskesmas; Public Health; Information Services.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sistem informasi telah menjadi suatu kebutuhan yang mendesak di berbagai bidang kehidupan termasuk dalam bidang bisnis, kebutuhan informasi saat ini sudah menjadi sebuah komoditi yang sangat penting dalam memenangkan persaingan didalam dunia bisnis. Tanpa disadari perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan sistem informasi telah menjadi sumber daya utama bagi pelaku bisnis yang tidak kalah pentingnya dengan sumber daya yang lain.

Kemampuan untuk mengakses, mengelola data dan penyedia informasi secara tepat, cepat dan akurat sudah menjadi suatu kebutuhan penting bagi pelaku bisnis dan konsumen. Untuk menunjang hal tersebut maka perlu menerapkan sistem informasi yang terintegrasi dengan baik. Mengelola data administrasi penjualan merupakan salah satu informasi yang penting untuk mendukung kelancaran aktifitas bisnis, sehingga dengan sistem informasi ini diharapkan mampu mengkoordinir seluruh aktifitas bisnis.

CV. Putra Batanghari adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan batu. Pada awalnya bapak Indra Gunawan hanya ingin membangun sebuah usaha penjualan pasir, maka dari itu didirikannya sebuah CV. Putra Batanghari karena menurutnya CV adalah prosedur perusahaan yang gampang dan murah sebagai wirausahawan dibandingkan dengan sebuah PT yang mengandalkan saham antara beberapa orang sekalipun dan persyaratan untuk membangun PT memerlukan beberapa dokumen-dokumen penting yang menurutnya harus berfikir panjang untuk membangun sebuah usaha.

Selama ini, usaha yang dijalankan oleh CV. Putra Batanghari masih menggunakan sistem manual dengan bantuan microsoft excel dengan menginputkan data penjualan pasir dengan satu-persatu kemudian merekap akhir bulan harus sesuai dengan dan seimbang dengan laporan transaksi perhari. kemudian sistem pemesanan dilakukan dengan via telepon dan media sosial saja yang mana dapat menyebabkan sering kali ketidaktahuan informasi stok mengenai ketersediaan pertambangan batu.

Sistem informasi penjualan sangat diperlukan oleh CV. Putra Batanghari, karena berperan untuk memperlancar kegiatan atau aktivitas bisnisnya terutama dalam aktivitas penjualan. Salah satu sistem informasi yang dapat digunakan ialah *Visual Basic*. Visual Basic (VB) adalah sebuah bahasa pemrograman komputer. VB dipilih karena *Visual Basic* adalah pemrograman yang sederhana yang mana diharapkan dapat mempermudah pihak CV. Putra Batanghari untuk mencegah kesalahan dalam penginputan data penjualan dan terhindar dari kesalahpahaman antara konsumen dan pihak CV. Putra Batanghari.

Maka dari itu Peneliti tertarik membuat Laporan yaitu “**Sistem Informasi Penjualan Pada CV. Putra Batanghari**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan diatas, peneliti dapat merumuskan masalah, yakni “Bagaimana Membuat Sistem Informasi Penjualan Pada CV. Putra Batanghari ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Merancang Sistem Informasi Penjualan Pada CV. Putra Batanghari.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan Produktivitas Penjualan Pada CV. Putra Batanghari.
2. Meningkatkan kualitas Penjualan Pada CV. Putra Batanghari.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mempermudah penelitian ini dan agar lebih terarah dan berjalan baik, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian dilakukan peneliti pada CV. Putra Batanghari.
2. Sistem Informasi Penjualan Pada CV. Putra Batanghari.
3. Mengetahui Sistem Informasi Penjualan Pada CV. Putra Batanghari.

1.6. Metode Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Penelitian Ke Lapangan
Dalam penelitian ini langsung ke Lapangan CV Putra Batanghari Wanamukti Wisesa Tebo untuk melakukan pengamatan serta wawancara kepada pihak yang berhubungan dan terkait yaitu CV. Putra Batanghari untuk mendapatkan sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Studi Pustaka
Peneliti mengambil beberapa referensi baik itu dari buku, jurnal, maupun sumber-sumber lain untuk membantu dalam pengolahan data.
3. Penelitian Laboratorium
Untuk menguji kebenaran dari pada program aplikasi yang bangun.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem

Menurut Rommey dan Steinbart (2015:3) “sistem adalah serangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Menurut Kristanto Andi (2018:1) suatu “sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu, suatu sistem yang baik harus mempunyai tujuan dan sasaran yang tepat karena hal

ini akan sangat menentukan dalam mendefinisikan masukan dan dibutuhkan sistem dan juga keluhan yang dihasilkan”.

Dari kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan sekelompok unsur yang saling berhubungan untuk mencapai satu tujuan.

2.2. Pengertian Informasi

Menurut Andi (2018:7) bahwa suatu informasi dapat diibaratkan sebagai darah yang mengalir didalam tubuh manusia informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima.

Menurut Krismaji (2015:14) “informasi adalah data yang telah diorganisasikan dan telah memiliki kegunaan dan manfaat”.

Hal serupa disampaikan oleh Rommey dan Steinbart (2015:4) bahwa “informasi (*information*) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi”.

Menurut Davis dalam Hutahaean (2014:9) “informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang.

Dari beberapa pengertian dari para ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwa informasi adalah hasil dari pengolahan beberapa data yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga menjadi sebuah bentuk yang bermakna dan bermanfaat bagi si penerima.

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto (2013:33) “Sistem informasi merupakan suatu sistem yang tujuannya menghasilkan informasi, sebagai suatu sistem untuk dapat memahami sistem informasi akan lebih baik jika konsep dari sistem itu dipahami terlebih dahulu”.

Menurut Andi (2018:12) bahwa “sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut”.

Maka berdasarkan dari kutipan-kutipan yang diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah serangkaian prosedur-prosedur, strategi yang melibatkan manusia kemudian teknologi yang saling terorganisasi untuk menghasilkan informasi yang bernilai dan memiliki makna untuk mendukung pengambilan keputusan.

2.4. Pengertian Penjualan

Menurut Hastanti (2008) Penjualan merupakan “suatu kegiatan yang dilakukan sebagian manusia dalam menjual barang dagangan yang dimiliki baik itu barang ataupun jasa kepada pasar agar mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Penjualan adalah suatu transaksi yang bertujuan untuk mendapatkan suatu keuntungan, dan merupakan suatu jantung dari suatu perusahaan”. (Prasetyo & Susanti, 2016:1).

Menurut Sulistiyowati (2010:270) “penjualan adalah pendapatan berasal dari penjualan produk perusahaan, disajikan setelah dikurangi potongan penjualan dan retur penjualan”.

Dari beberapa definisi dari beberapa jurnal di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penjualan adalah kegiatan atau transaksi penjualan produk atau jasa dari seseorang ataupun perusahaan yang dilakukan secara kredit maupun tunai dengan transaksi ini juga bertujuan untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Kebutuhan Masukan (*Input*)

Adapun kebutuhan masukan pada sistem ini terdiri dari:

1. **Rancangan *Form Login Admin***
Rancangan ini berfungsi sebagai filter awal, untuk memasuki menu admin digunakan password rahasia supaya tidak dimasuki oleh sembarang orang.
2. **Rancangan *Home***
Padahalaman *Home* ini merupakan halaman awal ketika aplikasi pertama dijalankan. Halaman ini berisi informasi dasar tentang aplikasi ini. Dan juga halaman ini memiliki tombol untuk lanjut ke dalam aplikasi.
3. **Halaman *Input Data Driver***
Rancangan ini Rancangan *form driver* merupakan gambaran dari *form driver* yang akan dibuat dalam program aplikasi. Form ini berisi field-field dari data driver serta dilengkapi dengan tombol-tombol yang berguna untuk pengolahan data *driver*, seperti tombol tambah untuk menambah data baru, tombol simpan untuk menyimpan data ke database, tombol ubah untuk mengubah data yang sudah ada, tombol batal untuk membatalkan pengolahan data, tombol cari untuk pencarian data, tombol hapus untuk menghapus data.
4. **Rancangan *Input Data Supplier***
Pada halaman *Input Data Supplier* ini merupakan halaman untuk menginputkan data *supplier*.

5. Halaman *Input Data Konsumen*

Pada halaman *Input Data Konsumen* ini merupakan halaman untuk menginputkan data konsumen.

3.2. Rancangan *File/Table*

Rancangan *file/table* dibuat untuk menunjukkan arus data yang terdiri dari tiap item atau *field data*. Struktur data menerangkan *property* yang dimiliki tiap-tiap item atau *field data*. *File/Table* yang digunakan pada *website* ini adalah sebagai berikut :

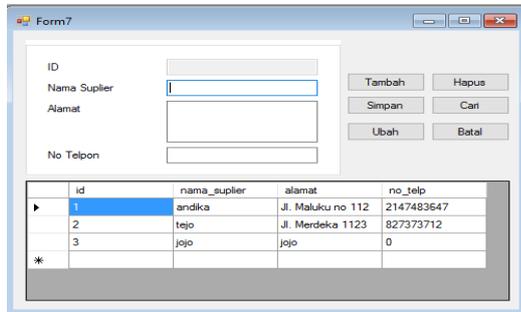
1. **Rancangan *Table Admin***
Tabel ini dirancang untuk memanipulasi data administrator yang berperan sebagai orang yang memanipulasi segala data yang disajikan pada sistem.
2. **Rancangan *Tabel Stock***
Tabel ini dirancang untuk menyimpan data-data stok barang menginputkan, memanipulasi, dan menampilkan jenis barang
3. **Rancangan *Tabel Driver***
Tabel ini dirancang merupakan tabel yang menyimpan data-data supir menginputkan, memanipulasi dan menampilkan data .
4. **Rancangan *Tabel Konsumen***
Tabel ini dirancang merupakan tabel yang menyimpan data-data konsumen. untuk menginputkan, memanipulasi, dan menampilkan data Konsumen.
5. **Rancangan *Tabel Supplier***
Tabel ini berfungsi Tabel ini merupakan tabel yang menyimpan data-data supplier atau pemasok barang.
6. **Rancangan *Tabel Transaksi***
Tabel ini dirancang untuk menginputkan, memanipulasi, dan menampilkan data Tabel ini merupakan tabel yang menyimpan data-data transaksi.

3.3. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi *DFD* yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau *output* dari sistem, dimana akan memberikan gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh *boundary* (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses, tidak boleh ada *storage* dalam diagram konteks. Untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :

4. Halaman *Input Data Supplier*

Pada halaman *Input Data Supplier* ini merupakan halaman untuk menginputkan data *supplier*. Tampilan halaman *Input Data Supplier* terlihat pada gambar 6 dibawah ini :

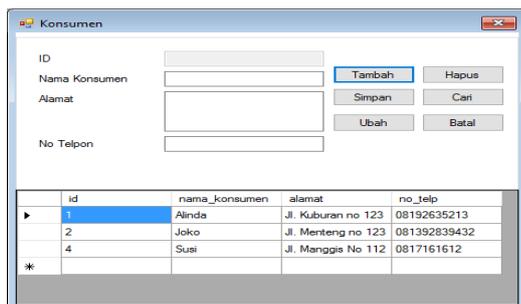


id	nama_suplier	alamat	no_telp
1	andika	Jl. Maluku no 112	2147483647
2	tejo	Jl. Merdeka 1123	827373712
3	jojo	jojo	0

Gambar 6. Halaman *Input Data Supplier*

5. Halaman *Input Data Konsumen*

Pada halaman *Input Data Konsumen* ini merupakan halaman untuk menginputkan data konsumen. Tampilan halaman *Input Data Konsumen* terlihat pada gambar 7 dibawah ini :

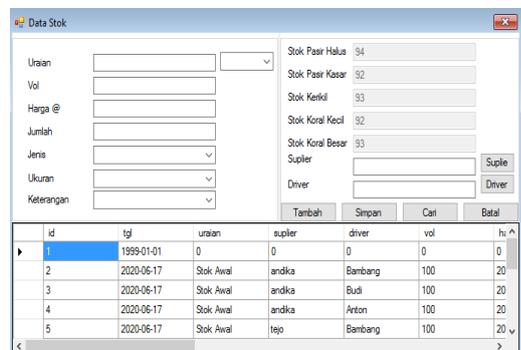


id	nama_konsumen	alamat	no_telp
1	Alinda	Jl. Kuburan no 123	08192635213
2	Joko	Jl. Menteng no 123	081392839432
4	Susi	Jl. Manggis No 112	0817161612

Gambar 7. Tampilan Menu Pilihan

6. Halaman *Input Data Stock*

Pada halaman *Input Data Stock* ini merupakan halaman untuk menginputkan data stok barang. Tampilan halaman *Input Data Stock* terlihat pada gambar 8 dibawah ini :



id	tgl	uraian	suplier	driver	vol	h
1	1999-01-01	0	0	0	0	0
2	2020-06-17	Stok Awal	andika	Bambang	100	20
3	2020-06-17	Stok Awal	andika	Budi	100	20
4	2020-06-17	Stok Awal	andika	Anton	100	20
5	2020-06-17	Stok Awal	tejo	Bambang	100	20

Gambar 8. Halaman Menu Laporan

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dengan dibuatnya sistem informasi pengolahan data penjualan pada CV. Putra Batanghari ini diharapkan dapat mendukung proses kinerja para karyawan. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari pembangunan sistem informasi pengolahan data penjualan ini antara lain:

1. Secara keseluruhan sistem yang berjalan pada CV. Putra Batanghari yang berjalan belum efektif dan efisien.
2. Media penyimpanan data berupa *Microsoft Excel* dan tidak menggunakan database yang berbentuk DBMS sehingga memperlambat proses pencarian data dan pembuatan laporan serta keamanan data yang tidak terjamin.
3. Aplikasi Sistem Informasi Penjualan ini dibangun untuk mempermudah proses pengolahan transaksi penjualan dan pembuatan laporan pada CV. Putra Batanghari.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan, maka penulis memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat membantu penggunaan sistem informasi ini agar dapat memperoleh hasil dan manfaat yang maksimal.

Adapun saran-saran yang akan penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Perlu pengembangan data informasi agar informasi yang disampaikan oleh aplikasi tercapai tujuannya untuk kebutuhan perusahaan.
2. Sistem yang dirancang perlu didukung dengan *hardware* dan *software* yang sesuai dengan kebutuhan program aplikasinya.
3. Untuk memperlancar tugas-tugas yang berhubungan dengan sistem informasi yang baru maka admin diberikan pelatihan/ *training* terlebih dahulu sehingga mereka dapat menjalankan sistem tersebut dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Adi, Prasetyo. 2012. “*Buku Pintar Pemrograman Web*”. Mediakita : Jakarta.
- Andi, Kristianto. 2018. “*Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasi*”. Gava Media : Yogyakarta.

- Hastanti R.P, Purnama BE, & Wardati I U. 2018. “*Sistem Penjualan Berbasis Web (E-Commerce) pada Tata Distro Kabupaten Pacitan*”. Bianglala Informatika.
- Hutahaean, J. 2014. “*Konsep Sistem Informasi Ist ed*”. Yogyakarta: Deepublish.
- Jogiyanto. 2013. “*Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*”. Andi Offset, : Yogyakarta.
- Krismaji. 2015. “*Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Keempat*”. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN : Yogyakarta.
- Prasetyo, Andri., & Rahel Susanti. 2016. “*Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada PT. Cahaya Sejahtera Sentosa Blitar*”. Jurnal Vol. 10/No. 2/2016, <https://jurnal.stmikasia.ac.id/>.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart. 2015. “*Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13*”. alih bahasa : Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari. Salemba Empat : Jakarta.
- Sulistiyowati. 2010. “*Manajemen Penjualan*”. Penerbit : BPFE : Yogyakarta.